

ABSTRAK

Sri Anindi Lopulalan. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction untuk meningkatkan pemahaman siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 12 Limboto Barat. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Elmia Umar, M.Pd dan Pembimbing II Drs. H. Haris Mahmud, S.Pd, M.Si.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah melalui penerapan model pembelajaran explicit instruction dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 12 Limboto Barat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada Mata Pelajaran IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction di Kelas V SDN 12 Limboto Barat. penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan tindakan, Tahap Pemantauan dan evaluasi, Tahap Analisis dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan Pada kegiatan belajar mengajar guru, Kegiatan siswa pada siklus 1 dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran explicit instruction belum terlaksana dengan baik. Begitu pula pemahaman siswa diantaranya, Tentunya dapat dikatakan pemahaman siswa masih rendah dengan rata-rata 60% atau belum mencapai indikator kinerja 80% sesuai standar ketuntasan minimal. Adapun pemahaman belajar siswa dalam menjelaskan terdapat 16 orang siswa atau 64% menunjukkan kategori yang baik, selanjutnya, untuk pemahaman belajar siswa dalam memahami materi terdapat 17 orang siswa atau 68% menunjukkan kategori yang baik, untuk pemahaman belajar siswa dalam menyimpulkan terdapat 18 orang siswa atau 72% menunjukkan kategori yang baik. Dengan demikian tindakan ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Kelebihan siklus II yaitu siswa terlihat sangat antusias dan tidak ada siswa yang berbuat curang, disamping itu siswa lebih percaya diri dalam belajar yang diberikan oleh guru pada terakhir season, dan pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru siswa lebih menguasai pembelajaran yang disajikan. Sementara pemahaman siswa pada siklus 2 yang memperoleh, pemahaman belajar siswa dalam menjelaskan terdapat 22 orang atau 84% siswa memahami dengan baik, selanjutnya, untuk pemahaman belajar siswa dalam memahami materi terdapat 21 orang atau 84% siswa memahami dengan baik, untuk pemahaman belajar siswa dalam menyimpulkan terdapat 22 orang siswa atau 88% siswa menyimpulkan dengan baik. Tentunya dapat dikatakan siswa telah memiliki pemahaman belajar dengan rata-rata 88% atau telah mencapai indikator kinerja 80% sesuai standar ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas di atas, maka hipotesis yang menyatakan “Jika pada mata pelajaran IPS guru menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction di Kelas V SDN 12 Limboto Barat maka pemahaman siswa meningkat, terbukti dan dinyatakan dapat diterima.

Kata Kunci: Pemahaman Siswa, Model Pembelajaran Explicit Instruction